

## RINGKASAN

LUTHIEA HALINDA. Perluasan Pasar Sayuran Kangkung (*Ipomoea aquatica*) Hidroponik pada PT ASABI Kabupaten Bogor. *Expansion of Market Hydroponic Water Spinach Vegetable (Ipomoea aquatica) at PT ASABI Bogor Regency*. Dibimbing oleh ANITA RISTIANINGRUM.

Hidroponik merupakan metode bercocok tanam yang dikembangkan dengan pemanfaatan media air tanpa media tanah sebagai sarana sumber nutrisi tanaman disertai penggunaan *greenhouse* dalam budidaya. Sayuran daun merupakan jenis tanaman sayuran yang dapat dikembangkan dengan sistem hidroponik, salah satunya kangkung. Kangkung termasuk sayuran daun paling digemari oleh masyarakat Indonesia karena proses pengolahan makanan yang mudah. PT Agricon Sentra Agribisnis Indonesia (ASABI) merupakan perusahaan yang menerapkan sistem hidroponik NFT dalam budidaya sayuran dan bermitra dengan *Amazing Farm*.

Jumlah permintaan dan penawaran kangkung hidroponik per hari ke *Amazing Farm* memiliki besaran yang sama, artinya PT ASABI mampu memenuhi kebutuhan *Amazing Farm* untuk supermarket. Namun, PT ASABI hanya menyalurkan kangkung hidroponik ke mitra saja sehingga pemasaran menjadi terbatas. Hal ini mendorong PT ASABI untuk mengembangkan sayuran hidroponik ke sasaran pasar yang baru. Kangkung hidroponik memiliki konsumen dari kelas menengah atas maka pasar yang cocok dijadikan sasaran pasar adalah restoran. Perluasan pasar ini diperlukan untuk menjalin hubungan jangka panjang dengan beberapa restoran sehingga produk sayuran hidroponik merek PT ASABI akan lebih dikenal luas oleh calon konsumen baru.

Tujuan kajian pengembangan bisnis ini: (1) Merumuskan ide pengembangan bisnis perluasan pasar sayuran kangkung hidroponik pada PT ASABI berdasarkan faktor eksternal dan internal perusahaan dan (2) Menyusun perencanaan pengembangan bisnis perluasan pasar sayuran kangkung hidroponik pada PT ASABI berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial.

Metode yang digunakan dalam merumuskan ide pengembangan bisnis yaitu analisis SWOT. Pengembangan bisnis ini disusun berdasarkan aspek non finansial: aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek manajemen dan organisasi, aspek sumberdaya manusia, dan aspek kolaborasi. Aspek finansial yaitu analisis kriteria kelayakan investasi: *Net Present Value (NPV)*, *Gross Benefit Cost Ratio (Gross B/C)*, *Net Benefit Cost Ratio (Net B/C)*, *Internal Rate of Return (IRR)*, dan *Payback Period (PP)* serta analisis sensitivitas.

Berdasarkan analisis SWOT diperoleh strategi W-O (*weaknesses-opportunities*) yaitu perluasan pasar sayuran kangkung hidroponik. Hal ini berdasarkan kelemahan perusahaan yaitu pemasaran sayuran hidroponik masih terfokus pada mitra *Amazing Farm* menyebabkan pemasaran terbatas dan promosi sayuran hidroponik ke calon konsumen baru masih kurang gencar. Peluang perusahaan yaitu adanya program gerakan masyarakat hidup sehat, gaya hidup sehat di masyarakat meningkat, sistem pertanian modern dengan hidroponik, dan pengembangan sayuran hidroponik ke pangsa pasar baru.

Hasil analisis aspek non finansial terdapat selisih permintaan dan penawaran setelah pengembangan bisnis sehingga PT ASABI berpeluang memperluas pasar



ke restoran serta adanya penambahan dua unit instalasi hidroponik NFT dan satu orang pekerja harian lepas. Kolaborasi dengan pemasok penyediaan bahan baku input, benih, jasa pengiriman sayuran, dan pemasaran.

Hasil analisis aspek finansial pada pengembangan bisnis bahwa analisis kriteria kelayakan investasi dinyatakan layak dengan nilai NPV Rp 204.076.872,00; nilai IRR 34%; nilai *Net B/C* 2,67; nilai *Gross B/C* 1,15; dan *payback period* selama 3 tahun 9 bulan. Analisis sensitivitas pengembangan bisnis ini lebih sensitif terhadap perubahan penurunan produksi kangkung hidroponik 10% sedangkan penurunan harga jual kangkung hidroponik 5% dan kenaikan biaya input *rockwool* dan jasa pengiriman sayuran 20% tidak terpengaruh secara signifikan.

Kata kunci: analisis SWOT, kangkung, perluasan pasar

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

